

ABSTRACT

Rosnah Siregar. 015050017. The Shift of Abit Godang (Ulos)'s function of Angkola-Sipirok's Society Life in Medan. Social-Anthropology Program. Postgraduate Program of Medan State University. August 2006

The significance of the study is to know whether there is a shift of Abit Godang (Ulos)'s function of Angkola-Sipirok's society life in Medan or not. This research was used the qualitative and descriptive approach. The data are collected by observation, interview and library study. The aim is studying, describing, illustrating, arranging and analyzing the shift of Abit Godang (Ulos) in Angkola-Sipirok's society in Medan.

Abit godang (Ulos) is a custom object which has a high value and makes a kinship more closely. This research was conducted in Medan. The population and sample is Batak Angkola-Sipirok's society which is live in Kecamatan Medan Baru and Kecamatan Medan Tembung.

In Angkola-Sipirok Bataknese's marriage ceremony, Abit Godang (Ulos) is a bride's companion thing which is brought to the bridegroom's house. Abit Godang (Ulos) have a manifest function, that is, a love's symbol between Mora and Anak Boru. It is also have a latent function, that is, a custom object that must be continued.

The Shift of Abit Godang (Ulos)'s function in marriage ceremony of Angkola Sipirok Bataknese's society because of the religion, the condition of economic and ethnic interference.

The finding of the research can be concluded that Abit Godang (Ulos) is not used anymore in Angkola-Sipirok Bataknese's marriage ceremony with the other ethnic.



ABSTRAK

Rosnah Siregar 015050017. Pergeseran Fungsi Abit Godang (Ulos) Dalam Perkawinan Masyarakat Batak Angkola-Sipirok Di Kota Medan. Program Studi Antropologi Social. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Agustus 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pergeseran fungsi Abit Godang (ulos) dan faktor penyebab terjadinya pergeseran fungsi Abit Godang (ulos) dalam perkawinan masyarakat Batak Angkola-Sipirok di Kota Medan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi wawancara dan studi pustaka dengan tujuan untuk mempelajari, menggambarkan, mendeskripsikan, memperbaiki dan menganalisa pergeseran fungsi Abit Godang (ulos) dalam masyarakat Angkola-Sipirok di Kota Medan.

Abit godang (ulos) adalah benda adat yang bernilai tinggi yang mempererat hubungan kekerabatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, sebagai populasi dan sample adalah masyarakat Batak Angkola-Sipirok yang tinggal di Kecamatan Medan Baru dan Kecamatan Medan Tembung.

Pada perkawinan adat Batak Angkola-Sipirok, abit godang (ulos) adalah benda pendamping barang bawaan anak gadis ke tempat keluarga suaminya. Abit Godang (ulos) mempunyai fungsi manifest yaitu merupakan wujud kasih sayang antara mora dan anak borunya, dan mempunyai fungsi latent sebagai benda adat yang perlu dilestarikan.

Faktor penyebab terjadinya pergeseran fungsi abit godang (ulos) dalam perkawinan adat masyarakat Batak Angkola-Sipirok yaitu disebabkan karena faktor agama, ekonomi dan pencampuran etnis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ditemukan abit godang (ulos) tidak difungsikan lagi dalam perkawinan adat masyarakat Batak Angkola-Sipirok dengan etnis yang lain.